BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kunjungan penelitian yang telah dilakukan, ruang yang ada di Taman Bambu dapat dibagi menjadi 6 ruang, yaitu Ruang Penerima, Ruang Air, Ruang Piknik, Ruang Olahraga, Ruang Service, serta Ruang Hijau. Material penyusun Elemen-elemen Hardscape yang ada di Taman Bambu terdiri dari 8 material dasar, yaitu batuan (Bata, Granit), paving blok, beton, keramik, aluminium, besi, kaca, dan plastik (PE & HDPE) dengan jumlah 20 jenis Elemen Hardscape, terdiri dari yaitu Pos Satpam, Signage, Pagar Besi, Tembok Gerbang, Pergola, Tembok Pembatas Lahan Taman, Amphitheater atau Plaza Besar, Plaza Kecil, Jembatan Duduk, Gazebo, Toilet, Lapangan Olahraga, Tempat Duduk Lapangan, Tempat Duduk Silinder, Sirkulasi Taman, Lampu Taman, Papan Penunjuk Taman, Traffic Cone, Tempat Sampah, dan Gardu Kecil. Sedangkan Elemen Softscape yang terdapat di Taman Bambu dapat dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu Tanaman Penutup Tanah, Tanaman Semak, dan Tanaman Pohon. Dalam 3 kategori Elemen Softscape tersebut setiap tanaman memiliki salah satu fungsi peran, seperti Tanaman Pembatas Jalan, Tanaman Pengarah Jalan, Tanaman Screening, Tanaman Peneduh, dan Tanaman Pemecah Angin. Terdapat 27 Jenis Elemen Softscape yang ada di Taman Bambu, yaitu Lili Brazil (Penutup Tanah), Puring Bor Ulir (Perdu Rendah), Umbi Hias (Penutup Tanah), Adam Hawa Ungu (Penutup Tanah), Sambang Darah (Semak Sedang), Bayam Merah (Penutup Tanah), Ophiopogon Jaburan (Penutup Tanah), Ruellia Ungu (Penutup Tanah), Hymenocallis Speciosa (Bakung), Pacing (Semak Rendah), Daun Jari (Semak Sedang), Palem Wregu (Semak Sedang), Boksus (Semak Rendah), Bambu Kuning (Pohon Tinggi), Bambu Jepang (Pohon Sedang), Bambu Hijau (Pohon Sedang), Cemara Geseng (Pohon Sedang), Pohon Kupu-Kupu (Pohon Sedang), Kamboja Putih (Pohon Sedang), Oleander (Pohon Sedang), Trembesi (Pohon Tinggi), Ketapang (Pohon Tinggi), Sapu Tangan

(Pohon Tinggi), Mahoni (Pohon Tinggi), Pinus (Pohon Tinggi), Ketapang Kencana (Pohon Tinggi), serta Janda Merana (Pohon Sedang).

Secara keseluruhan, kondisi Elemen Hardscape dan Elemen Softscape yang terdapat di setiap ruang Taman Bambu dapat bervariasi, ada yang masih berkondisi masih baik dan tidak sedikit juga yang sudah berkondisi tidak baik. Kondisi dalam Elemen Hardscape dapat dipengaruhi dari jenis materialnya serta faktor cuaca. Untuk material besi, kaca, plastik, dan paving blok cenderung rentan mengalami kerusakan atau berkurangnya fungsi apabila terkena dampak pergantian cuaca dan digunakan dalam waktu yang lama, sedangkan material hardscape bata/bangunan, batuan, beton, dan aluminium/stainless steel cenderung lebih tahan lama dan kerusakannya tidak begitu signifikan dibanding material sebelumnya. Misalnya pada Elemen Hardscape Signage, Bangunan Pos Satpam, Gazebo yang terdapat di Taman Bambu, kondisinya masih terlihat baik dan terawat, lalu ada Elemen Hardscape yang kondisinya masih cukup baik atau kategori sedang, yaitu Amphitheater, Plaza Kecil, Pedestrian, yang hanya ada kerusakan kecil pada beberapa bagian Paving Bloknnya, dan kondisi kerusakan Elemen Hardscape yang parah, yaitu Bangunan Toilet yang plafonnya sudah lepas, tempat MCK yang tersumbat, Tempat Sampah yang hampir semuanya pecah dan sudah lepas dari tiangnya, serta lampu taman ada beberapa bagian yang sudah mati atau tidak berfungsi. Sedangkan untuk Elemen Softscape dari hasil pengamatan di Taman Bambu untuk jenis Elemen Softscape yang kondisinya masih baik lebih banyak ditemukan pada bagian Ruang Penerima, Ruang Piknik, dan Ruang Olahraga yang didominasi oleh Tanaman Estetik, Screening, Tanaman Pengarah Jalan, dan Tanaman Peneduh seperti Tanaman Lili Brazil, Adam Hawa Ungu, Ubi Hias, Bayam Merah, Gandarusa Merah, Pacing, Bambu Kuning, Bambu Jepang, Oleander, Kamboja Putih, Pinus, Pohon Kupu-Kupu, Ketapang Kencana, Trembesi, dll. Sedangkan Elemen Softscape yang kondisinya sudah banyak yang kering atau layu banyak ditemukan pada Ruang Hijau, Ruang Service, dan Ruang Air. Karena tidak semua area di ruang tersebut selalu digunakan oleh pengunjung untuk aktivitas

sehingga banyak daun-daun kering yang berguguran serta sebagian lokasi menjadi tempat mengumpulkan daun dan sampah kering. Tanaman-tanaman yang sering ditemukan dalam keadaan kering dan layu adalah *Ruellia Ungu*, Puring Bor Ulir, Bakung, Hanjuang, Daun Jari, Palem Wregu, Bambu Hijau, Janda Merana, Ketapang, Cemara Geseng, dan Mahoni.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, Saran masukkan dari si peneliti, bahwa masih perlu adanya upaya revitalisasi elemen yang sudah rusak dan lebih memperhatikan dalam sistem pemeliharaan Taman Bambu agar elemen dan fasilitasnya dapat difungsikan secara maksimal dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perhatian bagi pemerintah kota agar Taman Bambu kedepannya dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan serta dapat bermanfaat untuk perawatan Taman Bambu di kemudian hari.